

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember adalah perguruan tinggi vokasi yang menyelenggarakan pendidikan berorientasi pada pengembangan keterampilan spesifik sesuai kebutuhan industri. Kompetensi dasar mahasiswa ditingkatkan melalui program pendidikan akademik berupa magang. Kegiatan magang ini wajib diikuti oleh mahasiswa semester akhir sebagai syarat kelulusan dan untuk memperoleh pengalaman praktis di dunia kerja yang selaras dengan bidang keahliannya.

PT. Perkebunan Nusantara I Regional 5 adalah salah satu unit BUMN yang mengelola sektor perkebunan di Indonesia. Kebun Bangelan ditetapkan sebagai lokasi magang bagi mahasiswa Politeknik Negeri Jember dari Program Studi Produksi Tanaman Perkebunan. Komoditas unggulan di kebun ini adalah kopi robusta. Selain itu, PT. Perkebunan Nusantara I Regional 5 di Kebun Bangelan memiliki pabrik pengolahan yang mengubah biji kopi gelondong menjadi green bean siap diekspor.

Kopi merupakan komoditas perkebunan bernilai ekonomi tinggi yang menjadi sumber devisa negara utama. Minuman ini berasal dari pengolahan biji tanaman kopi, yang termasuk famili Rubiaceae dan genus *Coffea*, dengan dua spesies utama: *Coffea arabica* (arabika) dan *Coffea canephora* (robusta). Kopi dibudidayakan secara luas di negara berkembang, termasuk Indonesia yang menduduki peringkat 4 produsen terbesar dunia setelah Kolombia, Vietnam, dan Brasil. Namun, produksi nasional menunjukkan fluktuasi menurut data Badan Pusat Statistik (BPS): 5.090 ton (2020), naik ke 5.320 ton (2021), turun menjadi 3.970 ton (2022) dan 3.310 ton (2023), lalu naik lagi ke 3.330 ton (2024) serta 3.520 ton (2025). Penurunan disebabkan pemupukan kurang efisien dan serangan hama/penyakit seperti penggerek buah kopi (hama yang merusak buah), penggerek batang (hama yang merusak batang), kutu kebul (serangga pengisap getah daun), serta penyakit karat daun (jamur yang menyebabkan bercak kuning pada daun) (Rahayu dkk., 2019).

Secara ekonomi, kopi menyumbang pendapatan masyarakat, memenuhi kebutuhan domestik, dan mendukung ekspor. Data International Coffee Organization (2021) mencatat ekspor Indonesia paruh kedua 2021 meningkat bertahap: Juli 439.861 ton, Agustus 537.731 ton, September 726.230 ton, Oktober 836.143 ton (puncak); turun ke 595.429 ton di November, lalu melonjak menjadi 1.002.246 ton di Desember. Volume ekspor tinggi berarti keuntungan negara lebih besar (Budiman, 2018).

Uji petik panen merupakan salah satu langkah penting dalam proses pengelolaan hasil panen kopi. Dalam teknik uji petik panen kopi dapat memastikan kualitas biji kopi yang dihasilkan. Dilakukannya uji petik untuk mengoptimalkan hasil produk jadi biji kopi robusta dengan kualitas yang terjaga dari berbagai kontaminasi dan membentuk *grade* yang tinggi sesuai sasaran pasar. Dalam proses diperlukan penyesuaian penerapan prosedur SOP afdeling besaran PT Perkebunan Nusantara 1 Regional 5 Bangelan Bantaran untuk membentuk mutu yang tinggi dengan hasil keuntungan lebih tinggi.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang Kerja

Tujuan umum magang adalah meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta pengalaman kerja mahasiswa terkait operasional di perusahaan, industri, instansi, atau unit bisnis strategis lainnya. Selain itu, magang berfungsi sebagai sarana melatih mahasiswa untuk lebih kritis dalam mengidentifikasi perbedaan antara teknik budidaya dan pengolahan yang dipelajari di kampus dengan praktik lapangan. Melalui ini, mahasiswa diharapkan dapat mengasah dan mengembangkan kompetensi yang telah didapat selama kuliah.

Adapun tujuan umum dari pelaksanaan kegiatan magang di PT Perkebunan Nusantara 1 Regional 5 Bangelan Bantaran, Malang sebagai berikut:

1. Melatih mahasiswa untuk berpikir kritis atas perbedaan antara teori perkuliahan dan praktik lapangan selama magang di perusahaan atau industri.
2. Mengasah keterampilan mahasiswa yang tidak didapat di bangku kuliah, sehingga menjadi bekal kerja setelah lulus.

3. Membiasakan mahasiswa bersikap disiplin, bertanggung jawab, serta adaptif dalam lingkungan kerja magang.
4. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman kerja mahasiswa terkait operasional perusahaan atau industri

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Adapun tujuan khusus dari pelaksanaan kegiatan magang di PT Perkebunan Nusantara 1 Regional 5 Bangelan Bantaran, Malang sebagai berikut:

1. Melatih mahasiswa menjalankan tugas lapangan, termasuk serangkaian praktik Uji Petik Panen Kopi, sambil menerapkan keterampilan sesuai bidang keahlian dan perkembangan IPTEK
2. Memberikan kesempatan memperkuat pengetahuan serta keterampilan mahasiswa tentang prosedur Uji Petik Panen Kopi, sehingga meningkatkan kepercayaan diri, kematangan, dan kemampuan interpersonal di lingkungan kerja.
3. Melatih berpikir kritis dan analitis mahasiswa melalui komentar logis terhadap pelaksanaan Uji Petik Panen Kopi, yang didokumentasikan dalam laporan kegiatan

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat magang adalah sebagai berikut :

1. Manfaat untuk mahasiswa
 - a. Mahasiswa terampil menangani tugas lapangan sekaligus menerapkan beragam keterampilan yang relevan dengan keahlian spesifiknya
 - b. Mahasiswa mendapat peluang memantapkan kompetensi dan wawasannya, sehingga rasa percaya diri semakin bertambah
 - c. Mahasiswa mampu melatih diri memberikan solusi atas berbagai permasalahan yang muncul di lapangan
2. Manfaat untuk Polije
 - a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi

kurikulum; dan

- b. Membantu peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma.

3. Manfaat untuk lokasi Magang

- a. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja; dan
- b. Mendapatkan alternative solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

1.3 Lokasi dan Waktu Kerja

Kegiatan Magang dilaksanakan di PTPN 1 Regional 5 Kebun Bangelan Bantaran, Dusun Sidomulyo, Desa Bangelan, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Malang dengan ketinggian 450-680 mdpl. Kegiatan magang dilaksanakan mulai 2 Februari 2026 sampai dengan 29 Mei 2026. Adapun jam kerja atau jadwal kerja yang diterapkan:

Bagian	Hari	Jam Kerja	Istirahat
Kebun	Senin-Kamis	05.00-12.30	09.30-10.00
	Jum'at	05.00-11.00	Tanpa istirahat
	Sabtu	05.00-12.00	09.30-10.00
Pabrik	Senin-Kamis	05.15-13.30	09.30-10.00
	Jum'at	05.15-11.00	Tanpa istirahat
	Sabtu	05.15-13.00	09.30-10.00
Kantor	Senin-Kamis	07.00-14.00	09.30-10.00
	Jum'at	07.00-11.00	Tanpa istirahat
	Sabtu	07.00-14.00	09.30-10.00

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode Pelaksanaan Magang Kerja Industri di PTPN 1 Regional 5 Kebun Bangelan Bantaran adalah sebagai berikut :

1.4.1 Observasi Lapang

Pengumpulan data dilakukan melalui metode observasi partisipatif, yakni dengan terlibat langsung dalam seluruh rangkaian operasional di PTPN 1 Regional 5 Kebun Bangelan Bantaran. Peninjauan mencakup aktivitas di area perkebunan hingga pabrik, mulai dari prosedur pemanenan dan pemeliharaan tanaman sampai pada tahap pengolahan kopi

1.4.2 Metode Praktik Lapang

Metode praktik lapang merupakan pilar utama dalam program magang ini. Pelaksanaannya dilakukan dengan menyelaraskan jadwal kegiatan kebun dengan target kompetensi yang ingin dicapai oleh peserta. Melalui pendekatan ini, mahasiswa dapat berinteraksi langsung dengan seluruh sarana dan prasarana yang tersedia. Hal tersebut memungkinkan peserta untuk mendalami serta mempraktikkan prosedur kerja secara nyata, sehingga pemahaman terhadap alur operasional di lapangan menjadi lebih komprehensif

1.4.3 Metode Wawancara

Pengetahuan mengenai aspek teknis dan nonteknis dalam budidaya serta pengolahan kopi diperdalam melalui interaksi dua arah dengan berbagai pihak di lapangan. Mahasiswa secara aktif melakukan diskusi mulai dari tingkat manajerial seperti pembimbing lapang dan asisten afdeling, hingga unsur pelaksana seperti Mandor I (Mandor Besar), para mandor wilayah, dan tenaga kerja lapangan

1.4.4 Metode literatur

Merupakan pilar utama dalam program magang ini. Pelaksanaannya dilakukan dengan menyelaraskan jadwal kegiatan kebun dengan target kompetensi yang ingin dicapai oleh peserta. Melalui pendekatan ini, mahasiswa dapat berinteraksi langsung dengan seluruh sarana dan prasarana yang tersedia. Hal tersebut memungkinkan peserta untuk mendalami serta

mempraktikkan prosedur kerja secara nyata, sehingga pemahaman terhadap alur operasional di lapangan menjadi lebih komprehensif

1.4.5 Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi diterapkan guna menghimpun bukti autentik serta mencari data sekunder dan pendukung selama kegiatan magang. Dengan memanfaatkan perangkat seluler (smartphone), penulis mengabadikan setiap tahapan kerja sebagai bukti fisik hasil kegiatan sekaligus sebagai referensi visual dalam penyusunan laporan akhir.